



PRODUKSI ABON IKAN PATIN DALAM UPAYA MENINGKATKAN UMKM DUSUN KOMBOL MADANI DAN BALEDANA KECAMATAN PEMENANG LOMBOK UTARA

Nizar Hamdi¹, Rusli Amrul², Zulkarnaen³, Ida Ayu Nursanty⁴, Faizatul Fajariah⁵

¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

nizar_hamdi69@yahoo.com

ABSTRAK

Pendampingan pengelolaan ikan patin menjadi abon merupakan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen STIE AMM Mataram. Pendampingan ini dalam rangka meningkatkan pemahaman kelompok UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana terhadap permasalahan yang timbul dalam melaksanakan usaha pengelolaan ikan patin menjadi abon. Permasalahan yang muncul pada saat pendampingan adalah masalah produksi, pengemasan dan pemasaran. Hal ini berdampak pada kebijakan usaha kedepan tidak jelas dan usaha abon ikan patin ini belum memiliki legalitas usaha. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana ini *ouput* yang dihasilkan dapat membantu untuk peningkatan produktivitas pengolahan ikat patin menjadi abon dan juga dapat memberikan dampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah kelompok UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana memahami tentang proses pengolahan (Kegiatan produksi) ikan patin menjadi abon, pengemasan dan pemasaran abon ikan patin, sehingga dengan adanya peningkatan pemahaman tersebut usaha pengolahan abon ikan patin ini dapat dikelola dengan baik dan meningkatkan produktifitas usaha pada UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana

Keywords: Produksi Abon Ikan Patin, Peningkatan UMKM

ABSTRAC

Assistance in the management of catfish into floss is the implementation of Community Service (PKM) carried out by STIE AMM Mataram lecturers. This assistance is in the context of increasing the understanding of the Kombol Madani and Baledana MSME groups on the problems that arise in carrying out the business of managing catfish into shredded fish. Problems that arise during mentoring are production, packaging and marketing problems. This has an impact on future business policies that are not clear and this catfish shredded business does not yet have business legality. It is hoped that through community service activities in the form of empowering MSMEs in Kombol Madani and Baledana Hamlet, the resulting output can help to increase the productivity of processing patin tie into shredded meat and can also have an impact on increasing the income and welfare of MSMEs in Kombol Madani and Baledana Hamlet.

The results obtained from this activity were that the UMKM group in Kombol Madani and Baledana Hamlet understood the processing (production activities) of catfish into shredded, packaging and marketing of shredded catfish, so that with this increased understanding the business of processing shredded catfish could be managed properly. and increasing business productivity in Kombol Madani and Baledana MSMEs.

Keywords : Production of Patin Shredded Fish, Increase of MSMEs.



A. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah.

Desa pemenang yang terletak di Lombok utara ini terdiri dari 13 dusun yaitu Baledana, Karang Desa, Karang Glebeng, Karang Bongsor, Karang Raden, Karang Subagan, Karang Subagan Daya, Kombol Madani, Mekar Sari, Motong Bae, Sumur Mual, Telagawareng, dan Teluk Kombal dengan jumlah RT yakni 71. Berdasarkan jumlah RT tersebut RT terbanyak berada di Karang Bongsor, yaitu berjumlah 9 RT. Sedangkan jumlah RT paling sedikit terletak di dusun Kombol Madani dan Dusun Mekar Sari yang masing-masing memiliki 3 RT.

Berdasarkan struktur pemerintahannya, pemenang Barat merupakan desa yang dipimpin oleh kepala desa. Secara geografis desa Pemenang barat bagian dari wilayah administratif pemerintahan kecamatan pemenang. Berjarak sekitar 1 km dari kota kecamatan dengan waktu tempuh 5 menit, sementara jarak ke kota kabupaten sekitar 13 km, dengan waktu tempuh 15 menit.

Desa Pemenang Barat adalah salah satu dari lima desa yang ada di kecamatan pemenang dan atau salah satu dari empat puluh tiga desa yang ada di kabupaten termuda di Lombok Utara. Desa Pemenang Barat merupakan pintu gerbang utara yang memiliki luas Wilayah desa pemenang barat, terdiri atas dataran tinggi dan dataran rendah dan pesisir pantai dengan luas lahan luas desa Pemenang Barat adalah 588.6247 Ha. Yang terdiri dari hutang lindung 221 Ha, perkebuan rakyat 142 ha, sawah seluas 128 ha, perkampungan penduduk 85, perkantoran dan umum 12 Ha. Desa Pemenang Barat memiliki jumlah penduduk 9.156 jiwa/3.022 KK (KKL = 2.382 dan KKP = 640), yang tersebar di 13 Dusun.

Kondisi wilayah dusun Kombol Madani dan dusun Baledana yaitu masyarakat lebih banyak memilih kegiatan usaha jasa dan perdagangan seperti bekerja di bidang pariwisata. Kepala dusun telah mengupayakan agar masyarakat dusun dapat



memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti adanya sumber air yang cukup banyak bisa dimanfaatkan untuk melakukan budidaya ikan, salah satunya prospek usaha yang bagus adalah budidaya ikan Patin, yang bisa dijadikan salah usaha yang nantinya produksi atau olahan ikat patin bisa dipasarkan pada obyek atau tempat-tempat wisata seperti rumah makan, hotel, restoran dan lain sebagainya. Tetapi saat ini masyarakat lebih banyak berkerja di bidang pariwisata maupun perkantoran, oleh sebab itu kepala dusun telah megupayakan agar sumber daya alam yang ada di dusun dapat diolah dengan baik dan lebih inovatif sehingga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar.

Permasalahan Mitra

Permasalahan utama Mitra (UMKM) dan masyarakat didusun Baledana adalah belum mengenal cara pengolahan ikan patin.

1. Sebagian besar ikan didusun Baledana hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga yang sangat murah.
2. Masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada olahan ikan patin.
3. Akses informasi yang masuk kepedusunan dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan diluar, membuat masyarakat ketinggalan informasi-informasi penting yang telah dan sedang berkembang, termasuk informasi penting mengenai surat ijin usaha, cara memasarkan melalui media social, cara pengemasannya supaya terlihat menarik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Fasilitas produksi yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan satu hambatan dalam penerimaan informasi terbaru. Kenyataan ini yang terjadi pada UMKM termasuk masyarakat desa Baledana.

B. METODE

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahanusaha Abon ikan patin adalah:

1. Penyuluhan lapangan tentang manajemen usaha kelompok.
2. Penyuluhan dan pendampingan lapangan tentang Cara mengolah abon berbahan baku ikan patin

3. Penyuluhan lapangan tentang pelatihan terkait pengemasan produk
 Penyuluhan lapangan tentang pelatihan terkait tindak lanjut inovasi abon ikatan patin sampai kepada aspek pemasaran pengemasan produk

Pelaksanaan kegiatan ini akan tercapai jika target yang diberikan kepada kelompok dapat dilaksanakan dengan baik dan target inilah yang akan menjadi bahan evaluasi keberhasilan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan akan diberikan materi berdasarkan jenis usaha kelompok yakni kewirausahaan sehingga materi dan pembicara yang disusun berdasarkan sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang manajemen usaha kelompok.

Kegiatan ini membutuhkan ilmu pengetahuan untuk merancang pengembangan bisnis yang terdiri dari: produk (jumlah dan jenisnya), Pemasaran (target dan sasaran usaha), Manajemen dan Organisasi, Struktur Modal, Keuangan dan Rencana Pendanaan, proyeksi keuangan, dan lain-lain.

2. Pelatihan terkait pengemasan produk

Kegiatan membutuhkan ilmu pengetahuan tentang manajemen pemasaran.

3. Penyuluhan tentang tentang tindak lanjut inovasi abon ikatan patin sampai kepada aspek pemasaran. Dalam kegiatan ini membutuhkan tentang arti penting tentang promosi usaha melalui media sosial.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM Dusun Kombol Madani Dan Baledana ini diharapkan menghasilkan beberapa output dalam bentuk target luaran yang dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

a. Target luaran dalam Program ini dapat dijelaskan sebagaiberikut:

A. Target luaran Bidang ManajemenProduksidan Pemasaran				
No.	Elemen	Pemecahan Masalah	Target Luaran	Kuantitas
1.	Memberikan pelatihan memproduksi abon berbahan baku ikan patin	Tahap Pertama Memberikan pelatihan dalam pelaksanaan pembuatan atau memproduksi abon berbahan baku ikan patin.	Kelompok memahami tentang pembuatan atau memproduksi abon berbahan baku ikan patin.	8 anggota kelompok paham tentang pembuatan atau memproduksi abon berbahan baku ikan patin.



2.	Memberikan pelatihan terkait pengemasan produk	Tahap kedua Pengemasan produk abon ikan patin. Abon adalah ikan yang dapat bertahan lama, bisa sekitar sampai 2 bulan, jika diolah secara benar. Pengemasan bertujuan untuk membantu atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan di dalam kemasan dari pencemaran serta gangguan fisik lainnya.	Kelompok memahami tentang pengemasan produk	8 anggota kelompok paham tentang pengemasan produk
3.	Monitoring dan evaluasi terhadap ibu PKK.	Tahap ketiga Monitoring dan evaluasi terhadap kelompok UMKN. Pada tahap monitoring dan evaluasi terhadap kelompok UMKN tujuannya untuk mengetahui kemandirian dari hasil pelatihan pembuatan abon ikan patin serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen produksi dan pemasaran. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan melalui telepon dan melihat hasil postingan di media sosial. Berdasarkan hasil monitoring kelompok UMKN dengan telepon, sudah mandiri memproduksi abon ikan patin dan dari pemasaran banyak respond positif dan memberikan masukan atas dilakukannya penyebaran tester ke masyarakat sekitar Dusun Baledana dan Kombol Madani oleh UMKN tiap minggunya melakukan perbaikan-perbaikan rasa atas respond masukan dari pelanggannya untuk produksi abon ikan patin.	Kelompok memahami tentang pemasaran produk	8 anggota kelompok paham tentang Pemasaran produk

b. Target luaran lainnya

B. Target luaran lain		
No.	Keterangan	Target Luaran
1.	Publikasi Jurnal	Terpublikasi pada Jurnal Pengabdian Nasional ber ISSN

c. Capaian dan Indikator Capaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Keterangan	Capaian	Indikator Capaian
1	Cara mengolah abon berbahan baku ikan patin	Kelompok memahami tentang olahan abon berbahan baku ikan patin	8 anggota kelompok paham tentang Cara mengolah abon berbahan baku ikan patin
2	Pelatihan terkait pengemasan produk	Kelompok memahami tentang pengemasan produk abon ikan patin	8 anggota kelompok paham tentang pengemasan produk
3	Monitoring dan evaluasi terhadap ibu PKK.	Kelompok memahami tentang tindak lanjut inovasi abon ikatan patin sampai kepada aspek pemasaran	8 anggota kelompok paham tentang tindak lanjut inovasi abon ikatan patin sampai kepada aspek pemasaran

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada usaha Abon Ikan Patin pada UMKM Dusun Kombol Madani dan Baledana telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang pengembangan manajemen produksi, manajemen pengemasan produk dan manajemen pemasaran. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dicapai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan rapat koordinasi dengan kedua mitra yaitu UMKM di Dusun Kombol Madani dan Baledana dan melakukan observasi lingkungan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Tahap kedua Memberikan pelatihan dalam pelaksanaan pembuatan atau memproduksi abon berbahan baku ikan patin.
 - a. Proses membersihkan ikan patin yaitu Ikan patin pertama-tama dibersihkan dengan air bersih serta pemisahan daging ikan secara manual dengan penyiangan pada bagian kepala, ekor, kulit dan isi perut ikan. Pelaksanaan kegiatan
 - b. Proses menghasilkan bentuk serat daging ikan yang halus, dengan cara pengukusan ikan patin yang sudah bersih selama 13 menit pada suhu 970C, selesai dikukus dinginkan lalu disuwir serta dipisahkan daging dan tulang ikannya. Kegiatan
 - c. Proses pembuatan abon yaitu mempersiapkan peralatan serta bahan-bahan yang dibutuhkan. Setelah itu bahan



bumbu halus ditumis hingga harum, masukkan santan, daun salam, daun jeruk dan serai, tumis hingga bumbu matang. Masukkan daging ikan yang sudah disuwir/terpisah dengan tulang dan kulit ikan patin dimasak sampai menjadi kering/tidak lengket serta berwarna kekuning-kuningan atau agak kecokelatan.

Pelaksanaan kegiatan

- d. Setelah benar-benar kering dan tidak lengket atau menggumpal satu sama lain, jika dipegang berasa kemerisik, abon dapat ditiriskan dan biarkan hingga dingin dan setelah itu siap dilakukan proses pengemasan Abon Ikan Patin.
3. Tahap ketiga pengemasan produk abon ikan patin.

Abon adalah ikan yang dapat bertahan lama, bisa sekitar sampai 2 bulan, jika diolah



secara benar. Pengemasan bertujuan untuk membantu atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan di dalam kemasan dari pencemaran serta gangguan fisik lainnya. Desain kemasan harus disesuaikan dengan target pasar yang akan dituju dan memberikan efek positif di mata konsumen. Persaingan pasar yang

kian tajam ini memaksa para pelaku usaha untuk pintar dalam mengubah strategi marketing. Dalam hal ini kelompok UMKNDusun Kombol Madani dan Baledana diberikan rekomendasi untuk mengemas produk abon ikan patin adalah dengan *standing pouch* dengan bahan dasar alufoil bagian dalamnya dan bagian luarnya *art paper printing* dengan tampilan *glossy* maupun *doff* dan desain yang menarik, sehingga bisa mendongkrak merek yang akan dipasarkan. Kemasan tersebut tidak dilengkapi dengan zipper akan tetapi direkatkan dengan alat press listrik (*hand sealer*) agar tidak ada bakteri yang masuk.

4. Tahap keempat Monitoring dan evaluasi terhadap kelompok UMKN

Pada tahap monitoring dan evaluasi terhadap kelompok UMKN tujuannya untuk mengetahui kemandirian dari hasil pelatihan pembuatan abon ikan patin serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen produksi dan pemasaran. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan melalui telepon dan melihat hasil postingan di



media sosial. Berdasarkan hasil monitoring kelompok UMKN dengan telepon, sudah mandiri memproduksi abon ikan patin dan dari pemasaran banyak respond positif dan memberikan masukan atas dilakukannya penyebaran tester ke masyarakat sekitar dusun Kombol Madani, Baladana dan Kampus STIE AMM Mataram. Tiap minggunya melakukan perbaikan-perbaikan rasa atas respond masukan dari pelanggannya untuk produksi abon ikan patin.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Masyarakat dan kelompok UMKM Dusun Kombol Madani dan Baladana dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengabdian yaitu penyuluhan dan pendampingan produksi (Pengolahan) ikan patin dijadikan Abon, dilanjutkan dengan memberikan metode dan praktek bagai bagaimana cara pengemasan yang baik dan higienis serta cara-cara pemasaran secara online lewat media sosial, washaf, fasebook, dan yang lainnya.

Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat yaitu bagaimana meningkatkan pemahaman dan merubah image para anggota Kelompok UMKM Kombol Madani dan Baladana supaya mau dan bersedia merintis usaha untuk memanfaatkan potensi alam berupa kolam-kolam yang tersedia untuk melakukan budidaya ikan Patin yang kemudian diolah menjadi Abon Ikan Patin.

Dari pendampingan yang dilakukan output yang dihasilkan berupa :

- a. UMKM Kombol Madani dan Baladana dapat memahami peran penting kreatifitas dan inovasi untuk membuat ikan patin sebagai bahan olahan produk dalam bentuk Abon Ikan Patin yang nilai jualnya jauh lebih tinggi dibanding menjual ikan mentahnya.
- b. Mengetahui cara produksi atau pengolahan ikan patin menjadi Abon dalam rangka diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambahan dan nilai jual produk.
- c. Memahami cara pengemasan yang baik, higienis dan mempunyai tarik bagi konsumen.
- d. Memahami berbagai cara pemasaran secara online dengan memanfaatkan pasilitas internet dan media sosial yang tersedia seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, dan Telegram.



E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di UMKM di Dusun Kombol Madani dan Baledana sudah dapata kami laksanakan dengan baik. Tentunya ini tidak lepas dari dukungan lembaga STIE AMM, Rekan-rekan anggota Tim Pengabdian dan Kepala Dusun dan warga masyarakat yang tergabung dalam UMKM di Dusun Kombol Madani dan Baledana. Karena itu tidak ada kata yang lebih pantas kami sampaikan selain ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan baik secara material, moril maupun kesempatan waktu yang telah diberikan terutama kepada Kepala Dusun Kombol Madani dan Baledana yang telah bersedia mengizinkan, meluangkan dan kesempatan untuk menerima kami melakukan obsesrvasi, wawancara dan penyuluhan terkait masalah manajemen produksi (Pengolahan) ikat patin menjadi Abon, manajemen pengemasan, dan manajemen pemasaran.

Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah kami lakukan dapat memiliki makna dan bermanfaat untuk Kelompok UMKM di Dusun Kombol Madani dan Baledana dan kepada masyarakat pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

Ekonomi Akibat Corona Sebanyak 5000 IMKM NTB terdampak Covid 19
<http://m.akurat.co.id> Diakses tanggal 23 Agustus 2021

<http://www.jiptumpp-gdl-upayapanti-42262-babip-3.pdf> dikutip tanggal 23 Agustus 2021)

Kasmir, 2006. Kewirausahaan, PTRajaGrafindoPersada, Jakarta
Sebanyak 5000 IMKM di NTB terdampak Covid 19 <http://mataram.antarane.ws.com>.
Diakses tanggal 23 Agustus 2021.

Andriani, T. (2014). Pelatihan Pengolahan Ikan Pati Menjadi Makanan Variatif dan Produktif Di Desa Sawahan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(1), 1–16.
<https://media.neliti.com/media/publications/220333-pelatihan-pengolahan-ikan-patin-menjadi.pdf>

Elvyra, R., Roslim, D. I., & Nazaruddin, N. (2018). Pelatihan Standar Higiene Dan Sanitasi Untuk Peningkatan Pemberdayaan Ukm Olahan Ikan Patin. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 49–54.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.837>

Leila Ariyani Sofia, 1, & Rizmi Yunita, 2. (2021). Kepada Masyarakat (Standar



Pengabdian kepada Masyarakat). PRO Sejahtera, 3. <https://repositori.stiem.ac.id/handle/123456789/22149>